



RIP

RENCANA INDUK PENGABDIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

2025 – 2029

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Ishak, M.Si
Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc

Penanggung Jawab

Ir. Yuliatul Muslimah, M.P

Wakil Penanggung Jawab

Herri Darsan, S.T., M.T

Pemateri

Prof. Dr. Mudatsir, M.Kes
(Universitas Syiah Kuala)
Prof. Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo
(Universitas Gajah Mada)

Ketua

Samsul Bahri, S.Kel., M.Si

Anggota

Dedy Darmansyah, S.P., M.Si
Rollis Juliansyah, S.E., M.Si
Fadli Afriandi, S.IP., M.A
Muhammad Ardiansyah, ST., MMSI
Suci Eka Putri, S.Gz., M.Gz

Sekretariat

Ahmad Fauzi, S.Pd
Sulaiman, S.E
Zafhuri, SKM
Susi Herawati, S.E
Samsuar, SP
Munawarah, S.KM

Editor dan Desain

Fathur Rezky Zuliyus, B.Soc.Sc
Zulfikar, S.Sos

PRAKATA

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian ini merupakan kerangka kerja untuk mencapai Visi UTU, serta sebagai bagian penataan kembali tugas dan fungsi kelembagaan Universitas Teuku Umar. Rencana Induk Pengabdian Universitas Teuku Umar untuk periode 2025-2029 merupakan bagian dari pengembangan UTU dalam periode jangnan menengah. Rencana Induk Pengabdian ini adalah hasil dari upaya kolaboratif seluruh elemen akademik, administratif, dan mitra strategis yang bertujuan untuk menjadikan UTU sebagai pusat keunggulan pengabdian kepada masyarakat di sektor agro-marine industri.

Universitas Teuku Umar berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang unggul, berwawasan global, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan bangsa. UTU berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Besar harapan implementasi Rencana Induk Pengabdian dapat menjadi acuan arah pengembangan lembaga untuk sepuluh tahun ke depan. Fokus pelaksanaan kerja melalui peningkatan SDM dan Infrastruktur akan menjadi kunci untuk mencapai Visi dan Misi.

Pencapaian visi dan misi memerlukan upaya bersama, kerja keras, dan komitmen yang kuat dari seluruh elemen UTU. Oleh karena itu, diharapkan seluruh *stakeholder* untuk turut serta dalam implementasi Rencana Induk Pengabdian ini, demi mewujudkan cita-cita bersama.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Induk Pengabdian ini. Semoga langkah-langkah yang diambil bersama dapat membawa Universitas Teuku Umar menuju masa depan sesuai dengan visi dan misi.

Meulaboh, 18 November 2024
Rektor

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si.
NIP 196412311986091001

SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 549/UN59/DV.04.00/2024

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA INDUK
PENELITIAN PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PADA UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024

- REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR,
- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusun Buku Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Universitas Teuku Umar Tahun 2024, maka perlu ditetapkan Tim Penyusun Buku Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Universitas Teuku Umar Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar tentang Tim Penyusun Buku Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Universitas Teuku Umar Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
7. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Pada Kabinet Indonesia Maju Periode Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);

9. Peraturan .



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126).
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN :

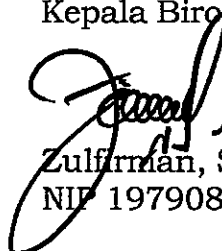
- Menetapkan : TIM PENYUSUN BUKU RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA INDUK PENELITIAN PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Rencana Strategis Dan Rencana Induk Penelitian Pada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Universitas Teuku Umar Tahun 2024;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini bertanggung jawab kepada Rektor dan menyampaikan Laporan Kegiatan secara tertulis
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 26 Agustus 2024
Rektor,

Ttd.

ISHAK
NIP 196412311986091001

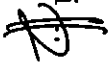
Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan


Zulfirman, SE., M.Si
NIP 197908112002121001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 549/UN59/DV.04.00/2024
TENTANG :
PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU RENCANA STRATEGIS
DAN RENCANA INDUK PENELITIAN PADA LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA
UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024.

No.	Nama dan NIP/NIDN/NTTK	Jabatan Akademik/Pangkat/Gol	Jabatan Pokok	Jabatan Dalam Tim	Rincian Tugas
1.	Prof. Dr. Ishak, M.Si NIP. 196412311986091001	Guru Besar/ Pembina Utama Madya, IV/d	Rektor	Pengarah	Mengarahkan kegiatan penyusunan Renstra dan RIP LPPM-PMP Universitas Teuku Umar
2.	Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc. NIP. 196311201960021002	Lektor Kepala/ Pembina, IV/a	Wakil Rektor I	Pengarah	Mengarahkan kegiatan penyusunan Renstra dan RIP LPPM-PMP Universitas Teuku Umar
3.	Ir. Yuliatul Muslimah, M.P. NIP. 196407271992032002	Lektor Kepala/ Pembina, IV/a	Ketua LPPM-PMP	Penanggung Jawab	Bertanggungjawab dalam penyusunan Renstra dan RIP LPPM-PMP Universitas Teuku Umar
4.	Herri Darsan, S.T., M.T. NIP. 198507272019031001	Lektor/Penata Muda Tk. I, III/b	Sekretaris LPPM-PMP	Ketua	Mengkoordinir anggota dalam penyusunan Renstra dan RIP LPPM-PMP UTU
5.	Nellis Mardiah, M.Sc. NIP. 198505082021212005	Lektor/Penata, III/c	Dosen FISIP	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Pendahuluan
6.	Ashabul Yamin Asgha, M.I.Kom. NIP. 199211142022031008	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FISIP	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RIP Penelitian Bagian Landasan Pengembangan
7.	Lilis Sariyanti, M.Sos NIP. 199410072022032010	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FISIP	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Dan Rencana Operasional

8.	Rachmatika Lestari, M.H. NIP. 199009072019032017	Lektor/Penata, III/c	Dosen FISIP	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Pendahuluan
9.	Fadli Afianti, S.I.P., M.A. NIP. 199191162022031003	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FISIP	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Pengabdian Bagian Garis Besar Rencana Induk Penelitian UGM
10.	Ir. H. Zuriat, M.Si. NIP. 196302011993031002	Lektor/ Pembina, IV/a	Dosen FPIK	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Garis Besar Renstra Penelitian Dan Pengabdian UTU
11.	Aftizal Hendri, S.Pi., M.Si. NIP. 198308242021211002	Lektor/Penata, III/c	Dosen FPIK	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Dan Rencana Operasional
12.	Samsul Bahri, S.Kel., M.Si. NIP. 199002012019031018	Lektor/Penata, III/c	Dosen FPIK	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Pengabdian Bagian Pendahuluan
13.	Dr. Joli Supardi, S.T., M.T. NIP. 197807122021211003	Lektor/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Teknik	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Landasan Pengembangan Kebijakan Penelitian Dan Pengabdian UTU
14.	Ir. Arrazy Elba Ridha, S.ST, M.T. NIP. 199412132022031007	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Teknik	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Penelitian Bagian Garis Besar Rencana Induk Penelitian UGM
15.	Muhammad Ardiansyah, S.T., M.M.S.I NIDN. 0018089303	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Teknik	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Pengabdian Bagian Landasan Pengembangan
16.	Dr. Jekki Irawan, S.P., M.P. NIP. 198712012015041001	Lektor/Penata, III/c	Dosen Fakultas Pertanian	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Evaluasi hasil Renstra LPPM-PMP 2020-2024 Respon Perubahan PT BLU UTU
17.	Safrika, S.P. M.M. NIP. 198909072022032006	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Pertanian	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Penelitian Bagian Kesimpulan dan Rekomendasi
18.	Noer Octaviana Maliza, S.TP, M.T. NIP. 199510202022032017	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Pertanian	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Penelitian Bagian Garis Besar Rencana Induk Penelitian UGM
19.	Dedy Darmansyah, S.P., M.Si. NIP. 199002162019031016	Lektor/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Pertanian	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RPP Pengabdian Bagian Garis Besar Rencana Induk Penelitian UGM
20.	Firman Firdaus Saputra, S.K.M., M.Epid NIP. 199405092022031012	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FKM	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Evaluasi hasil Renstra LPPM-PMP 2020-2024 Respon Perubahan PT BLU UTU



21.	Onetussifsi Putra, S.K.M., M.K.M. NIP. 199411022022031007	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FKM UTU	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RIP Penelitian Bagian Sasaran Program Strategis, dan Indikator Kinerja
22.	Suci Eka Putri, S.Gz., M.Gz. NIDN. 0018089205	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen FKM UTU	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RIP Pengabdian Bagian Kesimpulan, Rekomendasi
23.	Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si. NIP. 197411052021211002	Gol. X	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Garis Besar Renstra Penelitian Dan Pengbdian UTU
24.	Abrar Amri, S.E., M.Si. NIP. 198607222022031001	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RIP Penelitian Bagian Pendahuluan
25.	Abu Hassan Makmun, S.Sy., MA NIP. 199206172022031005	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf Renstra Bagian Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Dan Rencana Operasional
26.	Rollis Juliansyah, S.E. M.Si. NIP. 199107222019031012	Asisten Ahli/Penata Muda Tk. I, III/b	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan draf RIP Pengabdian Bagian Sasaran Program Strategis, dan Indikator Kinerja
27	Ahmad Fauzi, S.Pd. NIP. 196807081991101001	Pembina Tk. I, IV/b	Koordinator Pengelola Keuangan	Sekretariat	Mempersiapkan administrasi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
28.	Sulaiman, S.E. NIP. 197411012001121005	Penata Tk. I, III/d	Koordinator Tata Usaha	Sekretariat	Mempersiapkan administrasi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
29.	Zafhuri, S.K.M. NIP. 196910122003121005	Penata Muda, III/a	PPK LPPM-PMP	Sekretariat	Mempersiapkan administrasi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
30.	Susi Herawati, S.E. NIP. 198706042021212002	Penata Muda, III/a	Arsiparis Ahli Pertama	Sekretariat	Mempersiapkan konsumsi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
31.	Samsuar, S.P. NTK. 198907182017021901	-	Pengelola BMN	Sekretariat	Mempersiapkan administrasi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
32.	Munawarah, S.K.M. NTK. 198911192915522901	-	Pengadministrasi Umum	Sekretariat	Mempersiapkan konsumsi dalam penyusunan Renstra LPPM UTU
33	Zulfikar, S.Sos. NIP. 198704052021211001	Penata Muda, III/a	Pranata Humas Pertama	Dokumentasi dan Publikasi	Melakukan dokumentasi dalam penyusunan Renstra LPPM



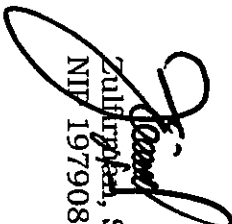
34.	Fathur Rezky Zuliyus, B.Sc.	-	Pengolah Data	Editing/ Layout	Mengedit dan melakukan Layout Renstra LPPM
-----	-----------------------------	---	---------------	-----------------	--

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 26 Agustus 2024
Rektor,

Ttd.

ISHAK
NIP 196412311986091001

Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan


Zulfirryfa, SE., M.Si
NIP 197908112002121001

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 610/UN59/PP.01.07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMATERI KEGIATAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* PENYUSUNAN
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan *Focus Group Discussion* Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Teuku Umar Tahun 2024, maka perlu ditetapkan Pemateri untuk hal tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar tentang Penetapan Pemateri Kegiatan *Focus Group Discussion* Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Teuku Umar Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019);
4. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
7. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);
8. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 106);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN PEMATERI KEGIATAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Pemateri Kegiatan *Focus Group Discussion* Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Teuku Umar Tahun 2024;
- KEDUA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 2 Oktober 2024
Rektor Universitas Teuku Umar

TTD

ISHAK
NIP 196412311986091001

Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Zulfirman, SE., M.Si
NIP 197908112002121001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 610/UN59/PP.01.07/2024
TENTANG :
PENETAPAN PEMATERI KEGIATAN FOCUS GROUP
DISCUSSION PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DAN
RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2024.

No.	NAMA/NIP/NIDN	Pangkat/Gol./	Jabatan Pokok	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1.	Prof. Dr. Mudatsir, M.Kes NIP. 196703251992031002	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Dosen USK	Pemateri	Memberi materi dan membimbing dalam penyusunan Renstra dan RPP LPPM-PMP Universitas Teuku Umar
2	Dr. Ir. M. Aman Yaman, M,Agric.Sc. NIP. 196311201960021002	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Rektor I	Pemateri	Memberi materi dan membimbing dalam penyusunan Renstra dan RPP LPPM-PMP Universitas Teuku Umar

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 2 Oktober 2024
Rektor,

Ttd.

ISHAK
NIP 196412311986091001

Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan


Zulhidan, SE., M.Si
NIP 197908112002121001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.2. Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian	2
1.3. Rencana Strategis Pengembangan Pengabdian Institusi	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	7
2.1. Visi dan Misi LPPM-PMP Universitas Teuku Umar	7
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini di LPPM-PMP	7
2.3. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis.....	10
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN	15
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	15
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	18
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	20
4.1. Pengabdian Unggulan Perguruan Tinggi.....	20
4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama	23
4.3. Pengukuran Kinerja	24
4.4. Road Map	26
BAB V PENUTUP	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Universitas Teuku Umar (UTU) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Aceh Barat, Indonesia. Nama universitas ini diambil dari sosok pahlawan nasional asal Aceh, Teuku Umar, yang dikenal akan perjuangannya melawan penjajah Belanda. Cikal bakal UTU dimulai dari berdirinya Akademi Pertanian Meulaboh pada tahun 1983. Ini merupakan hasil kerja sama antara para ulama, pemuka masyarakat Aceh Barat, dan pemerintah Kabupaten Aceh Barat. Tujuan utama pendirian akademi ini adalah untuk menyediakan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat setempat. Akademi Pertanian Meulaboh mengalami transformasi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Teungku Dirundeng pada tahun 1993. Perubahan status ini menandai langkah maju dalam pengembangan institusi pendidikan tersebut. STIP Teungku Dirundeng terus berkembang dan pada tahun 2002 mendapatkan izin prinsip untuk menjadi universitas.

Proses menuju status universitas ini melibatkan berbagai upaya dari civitas akademika, mahasiswa, dan pemerintah daerah. Akhirnya, Akhirnya, Universitas Teuku Umar (UTU) merupakan perguruan tinggi negeri pertama yang ada di bagian wilayah barat dan selatan Aceh terbentuk dan disahkan pada tahun 2006 melalui SK DIRJEN DIKTI NO: 262/D/O/2006 dan telah ditetapkan dengan PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009. UTU diresmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang pendirian UTU. Berdasarkan sejarah dan proses yang telah dilalui, maka Universitas Teuku Umar (UTU) sejak awal memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya masyarakat Aceh Barat dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pilar penting dalam kegiatan akademik UTU.

Universitas Teuku Umar (UTU) memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah Aceh Barat dan sekitarnya. Hal ini tercermin dalam visi dan misi UTU yang secara khusus menyinggung tentang

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak langsung pada masyarakat yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Menjadi pusat unggulan dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
- 2) Membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat, pemerintah, dan industri untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh UTU kepada masyarakat secara luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Gambar. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045

1.2. Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang berjumlah lebih dari 4.500 memiliki kualitas sumber daya pengabdian yang belum merata. Merujuk pada data yang disajikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ditargetkan jumlah sitasi di jurnal internasional sebesar 59.770 pada tahun 2024. Selain itu,

pemerintah juga menargetkan ada 1 (satu) PT masuk ke dalam Top 200 dunia versi World University Rankings (WUR), 2 (dua) PT masuk dalam Top 300 WUR, dan 3 (tiga) PT masuk dalam Top 500 WUR. Menjawab tantangan tersebut, DRTPM merancang skema yang beragam mulai dari penelitian dasar, terapan, sampai dengan pengembangan guna mewadahi seluruh peneliti dengan berbagai kompetensi dan kualitas.

Program pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan kepada dosen di Universitas Teuku Umar untuk berkolaborasi menghasilkan pengabdian yang dapat menjadi solusi dan inovasi di tengah kebutuhan dan tantangan masyarakat, serta hasil penelitian tersebut dapat di hilirisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEKS, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan Tridharma perguruan tinggi. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEKS adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Pemerintah Kementerian (LPK), dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kini menjadi pemberdayaan masyarakat harus bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat harus meliputi

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat Pemula, dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa. Secara umum standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Teuku Umar meliputi:

- 1) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 2) Pengembangan pengabdian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
- 3) Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
- 5) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 6) Meningkatkan diseminasi hasil pengabdian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
- 7) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- 8) Melakukan alih teknologi dan ilmu kepada masyarakat untuk pengembangan *agro and marine industries*

1.3. Rencana Strategis Pengembangan Pengabdian Institusi

1.3.1. Pengembangan Program Pengabdian

Program pengabdian masyarakat berbasis *agro and marine industries* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pesisir dan pedesaan. Arah pengembangan program ini dapat dibagi menjadi beberapa fokus utama:

- 1) Pelestarian Lingkungan
- 2) Penguatan Kelembagaan
- 3) Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Produk
- 4) Diversifikasi Produk
- 5) Pemasaran dan Pengembangan Usaha

1.3.2. Pengembangan Kerjasama

Kerjasama pengabdian berbasis *agro and marine industries* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Dengan fokus pada inovasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pelestarian lingkungan, kerjasama ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi sektor agro dan marine. Kerjasama dalam konteks ini sangat krusial untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor ini. Kerjasama dalam pengabdian berbasis *agro and marine industries* dapat diarahkan pada beberapa aspek berikut:

- 1) Penguatan Kemitraan Multi-Stakeholder
- 2) Fokus pada Inovasi dan Teknologi
- 3) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
- 4) Pemasaran dan Pengembangan Usaha
- 5) Pelestarian Lingkungan
- 6) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1.3.3. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur yang berbasis *agro and marine industries* merupakan langkah krusial untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sektor ini. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- 1) Identifikasi Kebutuhan Infrastruktur yang Spesifik
- 2) Pengembangan Infrastruktur Dasar
- 3) Pengembangan Infrastruktur Pendukung
- 4) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 5) Kemitraan dengan Sektor Swasta
- 6) Pendanaan yang Berkelanjutan
- 7) Peraturan dan Kebijakan yang Mendukung

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk pertanian dan perikanan Indonesia di pasar global, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor ini.

1.3.4. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang efektif sangat krusial dalam mengukur keberhasilan program pengabdian masyarakat, khususnya yang berbasis *agro and marine industrieses*. Sistem ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang untuk perbaikan di masa depan. Tujuan Pengembangan Sistem Monev

- 1) Mengukur keberhasilan program: Mengetahui sejauh mana program pengabdian mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Meningkatkan efisiensi: Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.
- 3) Mempelajari dampak program: Memahami dampak jangka pendek dan jangka panjang dari program terhadap masyarakat.
- 4) Memberikan umpan balik: Memberikan umpan balik kepada para pemangku kepentingan, termasuk pendonor, pemerintah, dan masyarakat.
- 5) Mendorong perbaikan berkelanjutan: Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki program di masa mendatang.

Pengembangan sistem monev yang komprehensif dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan program pengabdian masyarakat berbasis *agro and marine industrieses*. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur, kita dapat belajar dari pengalaman, memperbaiki program, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Visi dan Misi LPPM-PMP Universitas Teuku Umar

Adapun Visi Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM-PMP) Universitas Teuku Umar adalah “Mewujudkan pilar-pilar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sumber inspirasi dan referensi di sektor *agro and marine industries*es diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sedangkan Misi Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Teuku Umar meliputi:

- 1) Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
- 3) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*).

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini di LPPM-PMP

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teuku Umar (UTU) saat ini menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam meningkatkan kinerja di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan visi untuk menjadi pusat unggulan dalam penelitian dan pengabdian berbasis *agro-marine industries*, LPPM UTU telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pengembangan riset inovatif yang dapat meningkatkan daya saing universitas.

1. Pencapaian dan Kondisi Pusat Studi di LPPM-PMP UTU

Sejak tahun 2024, UTU telah memiliki tujuh pusat studi yang berfokus pada pengembangan produktivitas, inovasi penelitian, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dari sektor akademis, pemerintah, maupun industri. Pusat studi ini berperan penting dalam memfasilitasi riset aplikatif yang diharapkan dapat memberikan solusi nyata bagi tantangan yang dihadapi masyarakat, khususnya di sektor pertanian dan kelautan yang menjadi fokus utama universitas.

LPPM-PMP UTU juga masih menghadapi kendala dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang diakui secara internasional serta mendorong hasil riset yang berpotensi menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Kendala ini terutama disebabkan oleh masih rendahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghasilkan luaran penelitian yang sesuai dengan standar internasional serta kurang optimalnya sistem pendanaan yang mendukung pengembangan riset tersebut.

2. Tantangan dalam Peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu tantangan utama LPPM-PMP UTU adalah pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Saat ini, jumlah publikasi dan komersialisasi inovasi masih belum mencapai target yang diharapkan. Rendahnya jumlah luaran penelitian yang dapat dipatenkan menjadi salah satu faktor yang menghambat LPPM-PMP UTU dalam mendorong komersialisasi hasil riset. Selain itu, keterbatasan anggaran dari Dana Riset Terapan dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) juga menyebabkan terbatasnya peluang bagi dosen-dosen UTU untuk mendapatkan dana penelitian yang memadai.

Di sisi lain, pengembangan jejaring kerjasama dengan industri dan pemerintah, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, masih memerlukan upaya yang lebih intensif. Saat ini, LPPM-PMP UTU telah melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan, pelatihan masyarakat, dan konsultasi telah terjalin dengan baik dengan berbagai mitra Lembaga penelitian, pemerintah, industri, swasta, BUMN, dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan dari dalam negeri maupun luar negeri. Namun, cakupan kerjasama tersebut masih terbatas, dan diperlukan perluasan jejaring untuk meningkatkan dampak nyata hasil penelitian terhadap masyarakat dan dunia usaha.

3. Peningkatan Program Pengabdian Masyarakat dan Implementasi MBKM

Dalam bidang pengabdian masyarakat, LPPM-PMP UTU telah berkomitmen untuk memperkuat program-program yang berbasis riset, khususnya riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Program pengabdian yang dilakukan oleh UTU telah mencakup berbagai aspek, termasuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler, Kemitraan, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Namun, meskipun berbagai program ini telah berjalan, masih terdapat tantangan dalam memperkuat hubungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil riset dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan.

LPPM-PMP UTU juga dihadapkan pada tantangan dalam mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata dan pengabdian kepada masyarakat memerlukan dukungan lebih besar dari LPPM-PMP. Implementasi program MBKM diharapkan dapat mendorong tercapainya IKU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam hal peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat serta peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

4. Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur

Selain tantangan pada aspek publikasi dan jejaring, LPPM-PMP UTU juga masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Masalah utama yang dihadapi oleh UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan berpendidikan S3, yang secara langsung mempengaruhi kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, fasilitas laboratorium yang tersedia masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal peralatan yang memadai untuk mendukung riset-riset inovatif di sektor agro-marine industries.

Universitas Teuku Umar telah memiliki beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti Laboratorium Terpadu, Inkubator Bisnis dan Teknologi, Pusat Bahasa, UPT Perpustakaan, dan Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi. Namun, pengelolaan fasilitas ini perlu ditingkatkan agar lebih terintegrasi dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh civitas akademika UTU dalam mendukung kegiatan riset dan pengabdian yang lebih efektif.

5. Peluang dan Capaian LPPM-PMP UTU

Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, LPPM-PMP UTU juga telah mencatat beberapa capaian penting. Audit mutu internal yang dilakukan secara berkala menjadi langkah awal dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian dilakukan dengan standar mutu yang baik. Selain itu, LPPM-PMP UTU juga telah berhasil menginisiasi program-program riset yang berbasis pada sektor unggulan agro-marine industries, yang sejalan dengan visi besar universitas.

Dalam menghadapi periode 2025-2029, LPPM-PMP UTU diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas riset dan pengabdian, baik dari sisi pendanaan, kerjasama, maupun SDM. Dengan memperkuat jejaring kerjasama dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada, LPPM-PMP UTU memiliki peluang besar untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri, terutama di sektor agro-marine industries.

2.3. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada analisis komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai landasan seperti visi dan misi Universitas Teuku Umar, visi dan misi LPPM-PMP, pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), tantangan regional, nasional, dan global, serta tuntutan khusus di sektor agro-marine industries. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam perencanaan strategis ini mencakup analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi perkembangan LPPM.

1. Pendekatan Berbasis Visi dan Misi

Penyusunan rencana strategis LPPM-PMP UTU berangkat dari visi lembaga untuk menjadi pilar ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul di bidang agro-marine industries. Visi jangka panjang LPPM UTU menetapkan tujuan untuk mencapai pengakuan di tingkat regional pada tahun 2025, di tingkat nasional pada tahun 2040, dan di tingkat internasional pada tahun 2060. Visi ini akan diwujudkan melalui riset yang inovatif, kreatif, serta memiliki daya saing global.

Misi utama LPPM UTU adalah menghasilkan riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta menyebarluaskan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis. Dalam hal ini, setiap program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dirancang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemecahan masalah di sektor-sektor utama, seperti pertanian, kelautan, perikanan, dan peternakan.

Visi dan misi LPPM UTU menempatkan agro-marine industries sebagai fondasi utama dalam pengembangan riset dan pengabdian. Sektor ini dipilih karena relevansinya dengan potensi lokal dan peranan strategisnya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh secara khusus, dan Indonesia secara umum. Rencana strategis LPPM akan diarahkan pada pengembangan teknologi tepat guna yang dapat diadopsi oleh masyarakat luas serta mendorong terciptanya inovasi yang dapat dikomersialisasi untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

2. Pendekatan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)

Selain berlandaskan visi dan misi, pendekatan penyusunan rencana strategis juga mempertimbangkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU berperan sebagai tolok ukur penting dalam menilai performa LPPM, terutama dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa IKU yang menjadi prioritas dalam rencana strategis LPPM UTU adalah:

- a) **Peningkatan jumlah publikasi ilmiah:** Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UTU, terutama di jurnal-jurnal internasional bereputasi, harus terus ditingkatkan. Rencana strategis akan mencakup program-program yang mendorong peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, termasuk pelatihan, kolaborasi penelitian, dan akses ke sumber daya penelitian internasional.
- b) **Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI):** Peningkatan luaran penelitian dalam bentuk HaKI menjadi penting, terutama dalam mendukung komersialisasi inovasi yang dihasilkan. Strategi ini akan diarahkan pada peningkatan kualitas penelitian dan pengelolaan hasil riset yang berpotensi untuk dipatenkan.

c) **Implementasi Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka):**

Program MBKM juga menjadi bagian dari rencana strategis LPPM, di mana integrasi antara penelitian, pengabdian, dan pendidikan menjadi kunci utama. LPPM akan mendukung program ini dengan menyediakan platform riset yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian aplikatif dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan fokus pada IKU, LPPM UTU diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan, sekaligus memperkuat peran dalam pengabdian kepada masyarakat yang lebih inovatif dan relevan.

3. Pendekatan Berbasis Kebutuhan dan Tantangan Daerah

UTU, yang terletak di provinsi Aceh, memiliki tanggung jawab besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan daerah, terutama di bidang agro-marine industries. Pendekatan berbasis kebutuhan dan tantangan daerah menjadi salah satu dasar dalam penyusunan rencana strategis LPPM. Berbagai program dan kegiatan penelitian serta pengabdian dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan.

Analisis mendalam terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi di bidang agro-marine industries. Oleh karena itu, LPPM UTU akan fokus pada penyusunan program-program riset yang memberikan solusi aplikatif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan teknologi tepat guna, pemberdayaan sumber daya manusia, serta inovasi di sektor-sektor unggulan daerah.

Salah satu contoh konkret pendekatan ini adalah pengembangan riset yang berkaitan dengan komoditas lokal, seperti kopi, kakao, dan perikanan. LPPM UTU juga akan mengembangkan pusat studi yang lebih terarah dalam mendukung riset-riset berbasis potensi lokal, dengan tujuan memberikan solusi berkelanjutan dan aplikatif bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat di Aceh.

4. Pendekatan Kolaboratif (ABCG)

Untuk mencapai hasil yang maksimal, LPPM UTU mengadopsi pendekatan kolaboratif yang melibatkan empat elemen utama, yaitu Akademisi (Academics), Pelaku Bisnis

(Business), Masyarakat (Community), dan Pemerintah (Government). Pendekatan yang dikenal sebagai ABCG ini merupakan strategi untuk memperkuat jejaring kerjasama antar-stakeholder yang relevan.

Kolaborasi dengan akademisi dari universitas lain di tingkat nasional dan internasional akan meningkatkan kualitas penelitian dan memperluas cakupan dampak dari pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pelibatan pelaku bisnis dan industri menjadi penting untuk mendorong penerapan inovasi hasil riset yang dapat diadopsi secara langsung oleh sektor industri. Di sisi lain, sinergi dengan pemerintah dan masyarakat bertujuan untuk memastikan bahwa hasil riset dan pengabdian benar-benar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas.

5. Pendekatan Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Internal

Salah satu pilar utama dalam rencana strategis LPPM UTU adalah penguatan kapasitas dan kapabilitas internal lembaga, terutama dari segi sumber daya manusia dan infrastruktur penelitian. Pengembangan kapasitas SDM menjadi fokus utama, termasuk peningkatan kualifikasi akademik dosen, peningkatan kompetensi riset, serta pengembangan jejaring kolaborasi riset internasional.

Selain itu, LPPM UTU juga akan meningkatkan kapasitas infrastruktur penelitian, termasuk laboratorium dan pusat riset yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian. Optimalisasi penggunaan fasilitas laboratorium yang ada, serta pengadaan peralatan yang relevan dengan kebutuhan riset di sektor agro-marine industries, akan menjadi salah satu prioritas dalam penguatan infrastruktur internal.

Selain itu, pengelolaan riset juga menjadi bagian penting dari pendekatan ini. Manajemen riset yang lebih profesional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga publikasi dan komersialisasi hasil riset, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan dampak dari setiap program penelitian dan pengabdian yang dijalankan oleh LPPM.

6. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pendekatan terakhir yang tak kalah penting dalam penyusunan rencana strategis LPPM UTU adalah penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Dalam rangka mencapai tujuan strategis, LPPM UTU akan memperkuat sistem evaluasi kinerja untuk memantau implementasi program-program penelitian dan pengabdian secara berkala. Hal ini

mencakup pengukuran capaian IKU, evaluasi terhadap kualitas penelitian, serta dampak nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sistem ini juga akan mencakup penilaian efektivitas kerjasama dan kolaborasi yang telah dilakukan, serta rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan:

- 1) Meningkatkan Keunggulan Pengabdian di Bidang Agro-Marine: Mengoptimalkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis sektor agro-marine untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat diterapkan di lapangan, baik untuk kepentingan ekonomi lokal maupun pembangunan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan Literasi dan Kompetensi Sivitas Akademika UTU dalam Pengabdian: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan, seminar, dan keterlibatan langsung dalam proyek pengabdian berbasis inovasi teknologi.
- 3) Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Pengabdian UTU pada Ranah Global: Mendorong pengabdian kepada masyarakat di UTU untuk berpartisipasi dalam program internasional, sehingga universitas dapat mengambil peran di tingkat global dalam pengembangan teknologi agro-marine dan kewirausahaan sosial.
- 4) Meningkatkan Kualitas Program Pengabdian yang Berdampak Tinggi: Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan inovasi yang dapat memberikan dampak nyata, baik di sektor ekonomi, sosial, maupun lingkungan, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat agro-marine.
- 5) Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Pengabdian di UTU: Memperkuat sistem pengelolaan dan koordinasi pengabdian di UTU dengan mengadopsi model manajemen berbasis kinerja dan kolaborasi, untuk memastikan efektivitas program serta dukungan yang optimal bagi masyarakat.
- 6) Meningkatkan Publikasi dan Diseminasi Hasil Pengabdian: Meningkatkan kualitas publikasi hasil pengabdian dalam jurnal nasional dan internasional, serta

menyebarkan best practices dalam bentuk buku, media digital, dan platform inovatif lainnya agar bisa diakses oleh masyarakat luas.

- 7) Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari Kegiatan Pengabdian: Mendorong perlindungan inovasi dari hasil pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bentuk teknologi tepat guna dan metode baru yang dihasilkan oleh sivitas akademika UTU, melalui peningkatan pengajuan HAKI.
- 8) Meningkatkan Peran UTU dalam Penerapan Inovasi pada Dunia Industri dan Masyarakat: Memperluas penerapan hasil pengabdian dan inovasi di dunia industri, terutama di sektor agro-marine, serta memperkuat sinergi antara universitas, pemerintah, dan pelaku industri untuk memastikan bahwa inovasi dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan sektor bisnis.

3.1.2 Sasaran

- 1) Meningkatkan Pengabdian Unggulan UTU yang Menyelesaikan Permasalahan Masyarakat dan Dunia Industri Sektor Agro-Marine: Fokus pada pengembangan solusi inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan di sektor pertanian, perikanan, dan kelautan, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang aplikatif.
- 2) Meningkatkan Peran UTU dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Bermanfaat bagi Masyarakat dan Dunia Industri Agro-Marine: Memperkuat kontribusi UTU dalam pengembangan teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat dan industri untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas di sektor agro-marine.
- 3) Menempatkan Lembaga Pengabdian UTU sebagai Ujung Tombak dalam Pelaksanaan dan Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat: Lembaga pengabdian akan menjadi pusat koordinasi dalam penerapan hasil riset dan inovasi teknologi ke masyarakat dan industri, menjembatani hubungan antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha.

- 4) Meningkatkan Kontribusi UTU dalam Pengembangan Keilmuan dan Teknologi di Tingkat Nasional dan Internasional: Memperluas dampak dari program pengabdian dengan memastikan hasil-hasil pengabdian UTU dapat diakui di tingkat nasional dan internasional, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan global.
- 5) Mensinergikan Kelompok Pengabdian untuk Menghasilkan Program yang Komprehensif dan Terfokus pada Sektor Unggulan Agro-Marine: Mendorong kolaborasi antar dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam mengembangkan proyek pengabdian yang terintegrasi, sehingga mampu menghasilkan solusi berkelanjutan bagi sektor agro-marine.
- 6) Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terkait Pengabdian yang Mampu Berkompetisi secara Global: Meningkatkan kapasitas dan keterampilan sivitas akademika dalam melaksanakan program pengabdian, melalui pelatihan dan keterlibatan dalam proyek pengabdian internasional, untuk mendukung daya saing global.
- 7) Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Program Pengabdian serta Peran Pemangku Kepentingan dalam Kegiatan Pengabdian: Mendorong keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, lembaga swasta, dan masyarakat lokal dalam perancangan dan implementasi program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 8) Meningkatkan Kapasitas Lembaga Pengabdian Menuju Pusat Unggulan Inovasi Teknologi Agro-Marine: Memperkuat kelembagaan dan sistem manajemen pengabdian untuk menjadi pusat unggulan di bidang teknologi dan inovasi, terutama yang berfokus pada pengembangan sektor agro-marine di tingkat nasional dan internasional.
- 9) Menginisiasi Program Pengabdian Baru Berdasarkan Sumber Daya Alam Lokal dan Fokus Pengembangan Agro-Marine: Membuka peluang untuk mengembangkan program pengabdian baru yang didasarkan pada potensi sumber daya alam lokal serta inovasi di bidang pertanian dan kelautan yang berkelanjutan.

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

3.2.1. Perluasan dan Pemerataan Akses

Adapun strategi dan program untuk memperluas serta pemeratakan akses pengabdian dan kolaborasi:

- 1) Pemanfaatan Aset, Lembaga, dan Pusat Studi oleh Stakeholder. Pemanfaatan fasilitas dan sumber daya UTU seperti pusat studi agro-marine, laboratorium kelautan, dan lahan percobaan oleh stakeholder lokal (pemerintah, komunitas, industri). Hal ini bertujuan untuk mengaplikasikan hasil inovasi ke dalam praktik nyata di masyarakat dan sektor industri. Program pengabdian berbasis teknologi tepat guna yang dapat diakses dan diadopsi oleh komunitas dan pelaku industri di sektor agro-marine untuk peningkatan efisiensi serta keberlanjutan.
- 2) Pembentukan Unit Layanan Pengabdian dengan mendirikan unit khusus yang dapat menjembatani kerja sama antara universitas, masyarakat, dan industri dalam memanfaatkan inovasi-inovasi teknologi dan riset yang dihasilkan dari UTU.
- 3) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program pengabdian dengan sektor agro-marine yang berdaya saing global. Peningkatan Kualitas Program Pengabdian Berbasis Inovasi. Mendorong peningkatan mutu pengabdian berbasis riset inovatif yang dapat diterapkan langsung dalam sektor pertanian dan kelautan, dengan menargetkan penyelesaian masalah di komunitas pesisir, lahan pertanian, dan usaha kecil.
- 4) Penguatan Kelompok Pengabdian dan Kolaborasi dengan cara penguatan kelompok-kelompok pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan mitra yang terfokus pada sektor agro-marine dan teknopreneurship. Mendorong kolaborasi lintas disiplin untuk mengembangkan solusi yang lebih komprehensif bagi masyarakat serta pelaku industri, termasuk pelatihan dan peningkatan kapasitas. Peningkatan Daya Saing Melalui Kerjasama Internasional dengan menjalin kemitraan dengan universitas dan lembaga internasional untuk berbagi praktik terbaik, serta melibatkan mahasiswa dan dosen dalam proyek pengabdian

internasional yang berfokus pada sektor agro-marine, kelautan, dan teknopreneurship.

- 5) Peningkatan Tata Kelola (Good Governance), Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Strategi untuk meningkatkan pengelolaan pengabdian yang transparan, akuntabel, serta terhubung dengan masyarakat luas. Memperluas kerjasama dengan stakeholder seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk melaksanakan program pengabdian yang berbasis pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat agro-marine. Kemitraan strategis dengan industri lokal di sektor pertanian dan kelautan untuk memfasilitasi transfer teknologi dan penerapan inovasi. Memperkuat peran UTU dalam pemberdayaan komunitas berbasis potensi lokal, seperti membantu masyarakat pesisir dalam mengembangkan usaha perikanan atau memberikan pelatihan bagi petani tentang metode pertanian modern dan berkelanjutan. Penguatan database terkait hasil pengabdian dan penelitian yang telah dilakukan, khususnya yang terkait dengan potensi daerah dalam sektor agro-marine, untuk memudahkan pengembangan strategi jangka panjang dan evaluasi. Merancang master plan pengabdian yang secara khusus berfokus pada pengembangan potensi daerah dalam bidang pertanian, perikanan, dan kewirausahaan berbasis sains dan teknologi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing ekonomi lokal. Memperkuat lembaga pengabdian di UTU untuk memainkan peran sentral dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder dan institusi luar, baik dalam negeri maupun internasional, guna mendukung kegiatan pengabdian dan riset terapan di bidang agro-marine.

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Pengabdian Unggulan Perguruan Tinggi

Pengabdian Unggulan Perguruan Tinggi adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang dirancang khusus oleh perguruan tinggi dengan tujuan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan berdampak luas terhadap masyarakat. Program ini harus melibatkan penelitian mendalam, inovasi, dan kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak terkait. Pelaksana pengabdian unggulan perguruan tinggi umumnya melibatkan berbagai pihak dengan keahlian dan peran yang berbeda-beda.

- 1) Dosen
- 2) Tenaga Kependidikan
- 3) Lembaga pusat studi
- 4) Mahasiswa
- 5) Lembaga mitra pemerintah
- 6) Lembaga mitra non pemerintah

Kolaborasi yang kuat antar semua pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan program pengabdian unggulan. Dengan melibatkan berbagai pihak, program akan menjadi lebih relevan, berkelanjutan, dan berdampak luas bagi masyarakat. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) telah menetapkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 untuk menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang Indonesia. Kegiatan pengabdian sejatinya dijalankan berbasis riset yang telah dikembangkan. RIRN menjadi penting karena pembangunan nasional membutuhkan perencanaan dari setiap bidang untuk mengintegrasikan langkah-langkah yang terpadu dan terintegrasi, khususnya antarkementerian/lembaga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaannya. Adapun 10 bidang strategis yang menjadi perhatian pemerintah adalah sebagai berikut.

1. Pangan Pertanian

Pengabdian di bidang pangan pertanian diarahkan untuk memperkuat sektor agro-marine yang menjadi fokus utama universitas. Program ini mencakup penyuluhan tentang

teknologi budidaya tanaman, peningkatan kualitas hasil pertanian melalui inovasi teknologi, serta pelatihan tentang teknik pertanian berkelanjutan yang mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani lokal. Pengembangan usaha berbasis sains-technopreneurship di sektor pangan juga didorong.

2. Energi Baru dan Terbarukan

Pengabdian di sektor energi baru dan terbarukan mencakup riset dan pelatihan mengenai penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan seperti energi surya, bioenergi, dan tenaga angin. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi kebutuhan energi di kawasan pesisir dan pedesaan, mendukung pembangunan berkelanjutan, serta menciptakan peluang bisnis baru berbasis sains dan teknologi.

3. Kesehatan-Obat

Dalam bidang kesehatan, program pengabdian berfokus pada pengembangan obat-obatan berbasis bahan alam lokal serta peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan preventif dan pengobatan alternatif juga menjadi bagian dari program ini. Kolaborasi dengan sektor medis dan farmasi untuk menghasilkan produk kesehatan yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat juga diutamakan.

4. Transportasi

Pengabdian dalam sektor transportasi mencakup pengembangan teknologi transportasi yang efisien dan ramah lingkungan, baik di darat maupun di laut, sesuai dengan karakteristik wilayah pesisir. Selain itu, program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang transportasi logistik serta pengelolaan transportasi berbasis teknologi digital turut menjadi bagian dari pengabdian ini.

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan pilar penting dalam pengabdian yang dilakukan Universitas Teuku Umar. Fokus utama adalah pengembangan aplikasi dan platform digital untuk mendukung berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal. Pengabdian ini juga mencakup pelatihan masyarakat tentang pemanfaatan

teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis, termasuk di sektor agro-marine.

6. Material Maju

Pengabdian di sektor material maju melibatkan riset dan pengembangan material inovatif yang dapat digunakan dalam berbagai industri, termasuk industri pangan, energi, dan transportasi. Fokusnya adalah material yang ramah lingkungan, tahan lama, dan dapat meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas produk. Program pelatihan tentang penggunaan dan pengembangan material maju juga dilakukan untuk mendukung pengembangan sektor industri lokal.

7. Kemaritiman

Sebagai universitas yang berfokus pada sektor agro-marine, pengabdian di bidang kemaritiman menjadi salah satu prioritas. Program ini mencakup pendampingan masyarakat pesisir dan nelayan dalam bidang sumberdaya perikanan dan kelautan serta pada sektor pariwisata berbasis ekologi (ekowisata). Pengabdian tentang ekosistem pesisir dan pemanfaatan sumber daya laut yang ramah lingkungan juga menjadi bagian dari pengabdian guna mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

8. Sosial Humaniora, Seni, Budaya, dan Pendidikan

Di bidang sosial humaniora, seni, budaya, dan pendidikan, pengabdian berfokus pada pelestarian dan pengembangan nilai-nilai lokal serta peningkatan kualitas pendidikan. Program ini berupa pemberdayaan masyarakat, partisipasi politik sehat, tata kelola pemerintahan transparan, dan solusi berbasis riset untuk tantangan sosial, seperti kemiskinan dan kesetaraan gender, guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Bidang ini juga melibatkan penyuluhan tentang seni dan budaya lokal, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Upaya peningkatan literasi dan kesejahteraan sosial masyarakat juga menjadi bagian integral dari program ini.

4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UTU disusun untuk mencapai sasaran yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam dengan pengembangan industri agro dan marine yang berkelanjutan dan berbasis pada pengetahuan dan teknologi. Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi UTU memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema unggulan pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, yang harus dilakukan adalah pengabdian yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema pengabdian yang ada di pengabdian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasi kegiatan pengabdian yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Adapun sasaran RIPkM dalam sepuluh tahun ke depan, sebagai berikut:

- a) Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- c) Peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d) Peningkatan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian

Program strategis sasaran RIPkM dalam sepuluh tahun ke depan, sebagai berikut:

- a) Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen UTU.
- b) Peningkatan publikasi dosen baik dalam jurnal nasional maupun internasional hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis agro-marine.
- c) Peningkatan jumlah HaKI dosen dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen UTU.
- d) Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal terutama wilayah pesisir.
- e) Adanya database pengabdian kepada masyarakat dan sistem informasi hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat.

4.3. Pengukuran Kinerja

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dirancang sebuah program beserta pengukuran untuk mengetahui kinerja Pusat Pengabdian kepada masyarakat terhadap kegiatan pengabdian dosen. Program Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. Program Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2025-2029

Substansi	Kegiatan	Indikator kinerja
Isu Nasional	Alokasi dana PNBK khusus untuk hibah PkM	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah kegiatan PkM sivitas akademika USK yang didanai LPPM• Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian sivitas akademika yang diterapkan kepada masyarakat• Peningkatan jumlah luaran kegiatan PkM yang semakin berkualitas setiap tahunnya.
	Pelaksanaan workshop peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM secara regular	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian menyusun proposal kegiatan PkM• Peningkatan jumlah proposal PkM yang masuk dan didanai setiap tahunnya
	Membentuk tim pendampingan peningkatan kualitas proposal PkM	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah proposal pengabdian yang masuk dan didanai setiap tahunnya

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah luaran kegiatan PkM yang semakin berkualitas setiap tahunnya
	Penerbitan media publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat di LPPM • Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal pengabdian masyarakat LPPM UTU
Isu Global	Pengembangan dan Intensifikasi Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya profil kinerja Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek yang terukur • Adanya peningkatan luaran kegiatan PkM dosen dan Pusat Studi berbasis riset
	Pemberian penghargaan kepada dosen dan unit Pusat Riset berkinerja unggul	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek dengan kinerja unggul mendapatkan hibah penelitian berupa penugasan penelitian • Adanya peningkatan jumlah luaran/manfaat dari kegiatan dosen dan Pusat Riset terhadap masyarakat • Adanya peningkatan kontribusi dosen dan Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.4. Road Map

Mekanisme perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengacu pada visi, misi dan Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029 yang berfokus pada 10 bidang strategis yang menjadi perhatian pemerintah meliputi bidang pangan pertanian, energi terbarukan, kesehatan, transportasi, teknologi, material, kemaritiman dan sosial humaniora. Ditambah dengan beberapa keistimewaan yang bersifat *local wisdom* pada wilayah barat dan selatan seperti kondisi geografis, sosial budaya dan ekonomi maritim yang terdapat di pesisir barat dan selatan Provinsi Aceh. Adapun roadmap fokus pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Roadmap Fokus Pengembangan PkM Berbasis Riset UTU 2025-2029



Gambar. Peta jalan (*roadmap*) fokus pengembangan pengabdian berbeasis riset Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029

Tabel. Deskripsi arah fokus pengembangan roadmap Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029

Fokus Pengembangan	Development Stage (2025-2027)	Transformasi Stage (2027-2028)	Globalization Stage (2028-2029)
Pangan pertanian	Pengembangan produk dan hilirisasi sektor <i>agro and marine industries</i>	Elaborasi produk dan sektor <i>agro and marine industries</i> hulu-hilir melalui perbaikan integrasi suplay chain berbasis digital	Enterpreneur global produk dan sistem industri agro and marine yang berkelanjutan melalui pengabdian yang bekerja sama
Energi baru dan terbarukan	Pengembangan energi baru untuk <i>agro and marine industries</i>	Elaborasi inovasi dan efesiensi energi ramah lingkungan	Penerapan energi baru ramah lingkungan yang berkelanjutan melalui pengabdian yang bekerja sama
Kesehatan-obat	Pengembangan produk , kebijakan, metode kesehatan <i>agro and marine industries</i>	Elaborasi inovasi industri yang menghasilkan produk dan kebijakan metode kesehatan	Enterpreneur produk dan sistem industri kesehatan farmasi herbal secara berkelanjutan elalui pengabdian yang bekerjasama
Transportasi	Pengembangan infrastruktur berbasis agro and marine iindustri	Elaborasi infrastruktur dan transportasi yang mendukung agro and marine industry melalui pemanfaata data dan kecerdasan buatan untuk agro and marine industry	Penerapan transportasi dan infrasturktur yang mendukung <i>agro and marine industries</i> dengan pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk <i>agro and marine industries</i> secara berkelanjutan melalui pengabdian yang bekerja sama

Teknologi informasi dan komunikasi	Pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi berbasis <i>agro and marine industries</i>	Elaborasi sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung industry agro and marine melalui pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan	Penerapan sistem teknologi dan informasi dan komunikasi yang mendukung <i>agro and marine industries</i> dengan pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk industri agro and marine melalui kerjasama pengabdian
Material maju	Pengembangan material maju ramah lingkungan	Elaborasi inovasi material maju ramah lingkungan untuk industri	Penerapan inovasi material maju ramah lingkungan dalam <i>agro and marine industries</i> secara berkelanjutan
Kemaritiman	Pengembangan industri maritim dan perikanan	Elaborasi kawasan maritim melalui pemanfaatan big data dan teknologi digital	Penerapan global kawasan ramah lingkungan dalam <i>agro and marine industries</i> secara berkelanjutan melalui kerjasama pengabdian
Sosial humaniora seni budaya pendidikan	Pengembangan komunitas <i>agro and marine industries</i>	Elaborasi sistem dan modal sosial masyarakat melalui pemanfaatan big data dan teknologi digital	Penerapan sistem informasi dan modal sosial bagi masyarakat berkelanjutan sebafei dari globalisasi melalui kerjasama pengabdian

BAB V PENUTUP

Tersusunnya Rencana Induk Pengabdian (RIP) Universitas Teuku Umar ini, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan hasil yang lebih efektif, efisien dan terukur. Rencana Induk Pengabdian yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasi kegiatan terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas akademika Universitas Teuku Umar mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Diperlukan komitmen yang tinggi dan besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Universitas Teuku Umar. Hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi kemajuan dan pengembangan Universitas Teuku Umar di masa yang akan datang.

Untuk menjamin terlaksananya kegiatan pengabdian yang sesuai dengan *road map* Universitas Teuku Umar yang dituangkan dalam dokumen Rencana Induk Pengabdian ini, disarankan untuk dilakukan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan. Penyesuaian Tema Rencana Induk Pengabdian juga turut diselaraskan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.